

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel. Model ini dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan sikap dan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan preventif di pedesaan Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes, dimana Puskesmas Jagalempen berada untuk operasional sehari-hari.

Metode yang digunakan adalah cross-sectional. Penelitian yang mencoba menyelidiki dinamika dengan menggunakan analisis cross-sectional variabel deskriptif baik melalui metode observasional maupun melalui pengumpulan data pada saat tertentu (pendekatan titik). Artinya setiap objek penelitian diamati hanya sekali dan pengukurannya dilakukan berdasarkan keadaan karakter atau variabel subjek pada saat pengujian (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wanasari Kabupaten Brebes yang merupakan lokasi Puskesmas Jagalempeni. Tanggal penelitian ini adalah Juli 2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Objek dengan sifat dan atribut tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti merupakan populasi (Notoatmodjo, 2010), suatu kelompok yang

darinya dapat dibentuk kesimpulan. Penelitian ini melibatkan 80 ibu hamil yang berobat ke Puskesmas Jagalempeni Kabupaten Brebes.

## 2. Sampel

Untuk mewakili keseluruhan secara statistik, peneliti mengambil sampel dari populasi dan menganalisis karakteristiknya. Ibu hamil pada saat penelitian direkrut dari wilayah kepegawaian Puskesmas Jagalempeni Kabupaten Brebes. Notoatmodjo (2010) berpendapat bahwa dalam pengambilan sampel harus dipenuhi syarat-syarat tertentu. Ada dua komponen utama kriteria sampel:

### Kriteria Inklusi

- a. Responden yakni ibu hamil
- b. Responden yang bersedia mengisi kuisioner.
- c. Warga Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes yang berada dalam jarak komuter dari Puskesmas Jagalempeni

### Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang menolak membantu.
- b. Responden yang sakit atau terluka
- c. Orang yang telah mengungkapkan masalah kesehatan mental

## 3. Jumlah dan besar sampel

- a. Penelitian ini memiliki desain *cross sectional*, dan proporsi ditentukan dengan menggunakan formula yang sesuai. Anda dapat menggunakan rumus jika Anda mengetahui ukuran populasi, N (Sastroasmoro, 2014).

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Ket:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$d$  = tingkat kesalahan yang dipilih (10 %)

$z = 1,96$

$p$  = perkiraan proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (36%)

$q = 1-p$  (100 % -  $p$ )

Data awal dari Puskesmas Jagalempeni di Kabupaten Brebes, terdapat 80 ibu hamil di wilayah tersebut; menerapkan perhitungan yang disebutkan di atas, kami memperoleh:

$N = 50$  orang

b. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan *quota sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
<b>Variabel bebas</b>						
1.	Pengetahuan	Pemahaman ibu hamil tentang stunting meliputi pemahaman tentang penyebab, faktor resiko dan pencegahan	Kuesioner	Wawancara	1. Baik, jika persentase skor $\geq$ 75% 2. Kurang Baik, jika persentase skor $<$ 75%	Nominal
2.	Sikap terhadap stunting	Respon ibu terhadap masalah stunting	Kuesioner	Wawancara	1. Baik, jika persentase skor $\geq$ 75% 2. Kurang Baik, jika persentase skor $<$ 75%	Nominal

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri-ciri atau nilai-nilai orang, benda, atau peristiwa yang akan divariasikan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan tentangnya (Sugiyono, 2014). Karakteristik ibu hamil dan suaminya, serta pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan ibu tentang stunting dipilih sebagai fokus variabel penelitian penelitian ini.

## F. Pengumpulan Data

Selama pengumpulan data, peneliti menemukan dan mewawancarai peserta sambil mencatat nilai-nilai variabel penting penelitian. teknik mengacu

pada rencana atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk studi mereka. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari koleksi berikut:

1. Jenis/sumber data

- a. Data Primer

Data primer untuk penelitian ini adalah sumber data yang dikumpulkan dari peneliti yang melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner tentang karakteristik, pengetahuan, sikap, dan perilaku untuk mencegah stunting.

- b. Data Sekunder

Statistik kesehatan Kabupaten Brebes merupakan sumber informasi sekunder.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan dalam wawancara langsung dengan peserta untuk mengumpulkan data.

- b. Observasi

Pengamatan, seperti yang didefinisikan oleh Arikunto (2013), adalah tindakan memperhatikan sesuatu di dunia luar untuk mempelajari lebih lanjut tentang hal itu melalui indera.

### 3. Instrumen Penelitian

Investigasi ini menggunakan instrumen berikut:

#### a. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang telah dipikirkan dan disempurnakan secara menyeluruh sampai-sampai orang yang diwawancarai (dalam hal wawancara) atau responden (dalam hal kuesioner) hanya perlu bereaksi dengan kata-kata atau gerak tubuh (Notoatmodjo,2012). Jenis pertanyaan dalam kuesioner tersebut meliputi karakteristik ibu hamil (nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan) , karakteristik suami (umur, pendidikan terakhir, pekerjaan) , pengetahuan dan sikap pencegahan stunting.

### 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Ketepatan tes (atau alat pengukur lainnya) dalam melakukan tugas pengukuran yang ditunjuk adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang validitas. Uji Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen atau alat ukur. Instrumen tersebut dikatakan asli dan berhasil mengukur sasaran, sehingga akurasinya harus dipastikan dengan pengujian. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu alat ukur (kuesioner) yang digunakan.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam Seperti yang dikemukakan oleh (Sugiharto dan Situnjak 2006), instrumen penelitian dapat diandalkan

sebagai alat pengumpulan data yang handal, mengungkapkan data otentik dari lapangan.

### 3. Etika Penelitian

#### a. *Informed Consent*

*Informed Consent* berarti partisipan dalam penelitian setuju untuk berpartisipasi setelah diberikan informasi yang akurat tentang penelitian. Informasi yang diberikan harus disajikan dengan cara yang dapat dimengerti oleh orang-orang yang disurvei. Setelah diberitahu, peserta penelitian menandatangani formulir izin memberikan persetujuan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

#### b. *Confidentiality*

*Confidentiality* merupakan tindakan yang diambil untuk melindungi privasi responden penelitian dengan mencegah penyebaran informasi pribadi mereka kepada siapa pun yang seharusnya tidak memiliki akses ke sana.

#### c. *Anonymity*

Untuk menjaga anonimitas responden, peneliti tidak menuliskan nama responden dimanapun pada lembar pendataan, melainkan hanya menuliskan nomor dan inisial responden.

#### d. *Beneficiency*

Peneliti perlu memikirkan tentang apa yang akan diperoleh peserta mereka dari berpartisipasi. Responden mendapat manfaat dari mengatur pola makan mereka untuk mengurangi risiko hipertensi.

e. *Protection From Discomfort*

Peneliti berusaha membuat informan merasa nyaman dengan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang paling nyaman bagi informan.

f. *Non Maleficence*

Karena pekerjaan responden tidak dipertaruhkan, semua informasi yang dikumpulkan akan dirahasiakan dan digunakan secara eksklusif untuk penyelidikan akademis.

4. Prosedur Pengambilan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengirimkan surat permohonan izin studi di kampus Universitas Ngudi Waluyo di Kecamatan Wanasari, dimana Puskesmas Jagalempeni berada.
- 2) Penulis penelitian meminta persetujuan untuk mempresentasikan Universitas Ngudi Waluyo ke Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.
- 3) Kunjungi lokasi penelitian, laporkan strategi dan metode penelitian, dan lakukan studi percontohan untuk mengumpulkan data awal untuk identifikasi masalah.
- 4) Pengecekan instrumen yang mendukung dalam proses penelitian agar tidak terjadi kesalahan hasil hitung saat penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan pengambilan sampel sesuai dengan teknik *quota sampling*.



- 2) Peneliti membangun rapport dengan partisipan dengan memperkenalkan diri dan mendiskusikan relevansi dan kegunaan penelitian.
- 3) Peneliti dan enumerator memberikan formulir persetujuan dan petunjuk pengisian kuesioner kepada responden.
- 4) Responden balita diukur antropometri meliputi tinggi badan dan bert badan
- 5) Peneliti membagikan kuesioner yang diisi oleh responden sesuai dengan yang diinstruksikan.
- 6) Peneliti hadir saat responden melengkapi kuesioner untuk mengklarifikasi setiap pertanyaan yang mungkin dimiliki responden dan memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan dikumpulkan.
- 7) Peneliti mengecek ulang kelengkapan dengan meminta salinan kuesioner yang sudah diisi dari responden.
- 8) Survei yang belum selesai dikirim kembali ke responden.
- 9) Kumpulkan semua kuesioner penelitian.
- 10) Peneliti melakukan pengolahan data.

### **G. Pengolahan Data**

Tujuan dari pengolahan data yang dilakukan dalam beberapa langkah, berdasarkan temuan pengambilan data yang dikumpulkan dan diolah secara manual, untuk menyederhanakan semua data yang diperoleh dan menampilkannya dalam format yang lebih rapi:

### 1. *Editing*

Pada titik ini, informasi telah diperiksa. Periksa keakuratan, kesalahan ketik, dan koherensi dalam tanggapan Anda. Untuk memastikan datanya komprehensif, kami memeriksa ulang bahwa jumlah tanggapan yang kami terima dari kuesioner lebih besar atau sama dengan ukuran sampel minimal yang telah kami tetapkan. Data dibandingkan untuk menentukan apakah ada perbedaan, dan hal yang sama berlaku untuk jawaban kuesioner.

### 2. *Coding*

Proses pengkodean data mengikuti tahap editing. Coding adalah proses mengubah informasi tekstual menjadi bentuk numerik. Berdasarkan tanggapan tersebut, peneliti memberikan kode untuk jumlah total poin. Berikut adalah rincian bagaimana masing-masing variabel dalam penelitian ini diberi kode:

a. Pemberian kode pada variabel pengetahuan dan sikap ibu hamil yaitu:

#### 1) Pengetahuan

Baik (>75%) : kode 1

Kurang (<75%) : kode 2

#### 2) Sikap

Baik (> 75%)) : kode 1

Kurang (< 75%) : kode 2

### 3. *Tabulating*

Setelah peneliti selesai menskor dan memberi kode pada setiap jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan, data ditabulasi atau disusun sehingga dapat dengan mudah dijumlahkan, diorganisasikan, dan disiapkan untuk dianalisis.

### 4. *Entry Data*

Setelah data ditabulasi, kemudian dipindahkan ke SPSS 22.0 for Windows, alat yang sering digunakan untuk input data penelitian.

### 5. *Cleaning*

Setelah semua data telah diinputkan ke dalam program SPSS, peneliti memeriksa kesalahan atau memastikan bahwa semua data telah dimasukkan ke dalam pengolahan data.

## **H. Analisis Data**

Setelah data dibersihkan, data dievaluasi secara bertahap untuk memenuhi tujuan penelitian. Analisis univariat, yang menggambarkan masing-masing variabel secara terpisah, digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini. Tujuan dari studi univariat adalah untuk memberikan ringkasan atau deskripsi dari variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah pola makan, pola laktasi, sanitasi lingkungan dan pola kebersihan. Analisis univariat dilakukan terhadap data yang terkumpul setelah diolah dengan SPSS 22.0. Tabel frekuensi, persentase, dan deskripsi naratif semuanya akan menunjukkan hasilnya.